

Pengaruh *Financial Technology*, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur

Azza Fiika Zahra Haqiqi¹, Tri Kartika Pertiwi²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Abstrak

Financial technology, literasi keuangan serta sikap keuangan yaitu bagian dari faktor yang mempunyai pengaruh untuk perilaku dari keuangan, studi ini berguna mengetahui konsep akan *financial technology*, literasi keuangan serta sikap keuangan. Generasi Z mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur memiliki perilaku keuangan yang berbeda-beda, dengan banyaknya mall dan aplikasi pembayaran online tentu saja memudahkan mahasiswa untuk berbelanja tanpa berfikir panjang. Hal tersebut tentu saja dapat membuat mahasiswa terjebak dalam sikap konsumtif sehingga diperlukan sikap serta literasi akan keuangan bagus sehingga perilaku akan keuangan mahasiswa juga bagus. Populasi dalam studi ini merupakan semua Mahasiswa Manajemen UPN “Veteran” Jawa Timur aktif pada tahun ajaran 2021-2022 dengan total 1643 Mahasiswa, perhitungan untuk sampel menggunakan rumus slovin sehingga mendapatkan jumlah 94 responden. Pada studi ini memakai metode kuantitatif dengan menggunakan *structural equation modelling* serta PLS digunakan untuk alat analisis. Perolehan pada studi ini menampilkan jika variabel *financial technology* (X1) tidak mempunyai pengaruh secara signifikan positif akan perilaku keuangan (Y). Variabel literasi keuangan (X2) mempunyai pengaruh secara signifikan positif akan perilaku keuangan (Y). Sedangkan sikap keuangan (X3) mempunyai pengaruh secara signifikan positif akan perilaku keuangan (Y).

Kata Kunci : *Financial Technology; Literasi Keuangan; Perilaku Keuangan; Sikap Keuangan.*

Abstract

Financial technology, financial literacy and financial attitudes are part of the factors that have an influence on financial behavior, this study is useful in understanding the concepts of financial technology, financial literacy and financial attitudes. Generation Z students of UPN “Veteran” Jawa Timur have different financial behavior, with many malls and online payment applications, of course, making it easier for students to shop without thinking. This of course can make students trapped in a consumptive attitude so that good financial attitudes and literacy are needed so that students' financial behavior is also good. The population in this study are all active East Java UPN “Veteran” Management Students in the 2021-2022 academic year with a total of 1643 students, the calculation for the sample uses the slovin formula so that it gets a total of 94 respondents. This study uses quantitative methods using structural equation modeling and PLS is used for analytical tools. The results of this study show that the financial technology variable (X1) does not have a significant positive effect on financial behavior (Y). Financial literacy variable (X2) has a significantly positive influence on financial behavior (Y). Meanwhile, financial attitude (X3) has a significantly positive influence on financial behavior (Y).

Keywords : *Financial Attitude; Financial Behavior; Financial Literacy; Financial Technology.*

Copyright (c) 2022 Azza Fiika Zahra Haqiqi

Corresponding author : Tri Kartika Pertiwi

Email Address : tri.pertiwi.mnj@upnjatim.ac.id

PENDAHULUAN

Di awal tahun 2020, dunia telah dikagetkan adanya fenomena yang baru berawal mula dari Wuhan, Provinsi Hubei lalu merabab secara cepat ke berbagai negara lebih dari 190 negara serta teritori. Wabah tersebut dikenal sebagai wabah dengan nama coronavirus disease 2019 (COVID-19) penyebab munculnya wabah dikarenakan Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2). Adanya penyebaran dari wabah ini memberikan pengaruh besar baik secara ekonomi maupun sosial (Susilo et al., 2020).

Technology Acceptance Model menyatakan bahwa dengan menggunakan teknologi dapat memberikan kemudahan dalam bertransaksi misalnya dalam bidang keuangan, melalui *fintech*, literasi keuangan, dan sikap keuangan yang dimiliki oleh individu serta ditambah kegunaan teknologi dapat mempengaruhi individu tersebut dalam perilaku keuangannya.

Dengan maraknya pembelian secara online serta pusat perbelanjaan yang mempunyai banyak sekali cabang hingga tersebar dibanyak wilayah menimbulkan perilaku dari masyarakat mengalami pola hidup konsumtif serta cenderung implusif dalam melakukan suatu pembelian. Dampaknya aialah perilaku dari masyarakat di dalam melakukan pembelian untuk kebutuhan semakin menjadi tidak rasional. Dengan adanya sikap yang konsumtif tinggi membuat kelola keuangan semakin sulit. Umumnya seseorang merasa malas untuk melakukan pencatatan akan pengeluaran, sedangkan masalah dalam masyarakat ini disebabkan karena umumnya pendapatan yang dimiliki kurang ataupun belum cukup jika dibandingkan dengan kebutuhan yang ingin dimiliki serta kepemilikan cadangan biaya terbatas.

Perilaku keuangan memiliki kaitan dengan cara seseorang melkukan pengelolaan serta memakai sumber daya dari keuangan yang dimiliki. Perilaku akan keuangan ialah sikap yang muncul akibat kemampuan dalam mempertimbangkan serta merencanakan cara untuk memperoleh anggaran agar bisa menabung, dengan menerima seuma risiko keuangan serta membuat suatu kesesuaian dengan kebutuhan serta anggaran yang diperlukan guna berkelanjutan suatu usaha.

Tabel 1 Presentase Pengguna *Financial Technology* tahun 2020-2021

<i>Financial Technology</i>	Tahun	
	2020	2021
Shopeepay	34 %	76 %
Gopay	17 %	57 %
OVO	28 %	54 %
Dana	14 %	49 %
Link Aja!	7 %	21 %

Sumber : Dataindonesia.id

Berdasarkan data diatas, maraknya pengguna *fintech* pada periode 2020-2021 khususnya perbelanjaan yang memiliki banyak cabang membuat perilaku dari masyarakat menjadi konsumtif serta masyarakat lebih sering melakukan belanja dengan implusif. Berdampak pada perilaku dari masyarakat untuk pembelian kebutuhan menjadi kurang rasional. Dengan sikap konsumtif besar berakibat pada tata kelola untuk keuangan semakin sulit. Seseorang umumnya malas untuk melakukan pencatatan guna pengeluaran keuangan, sedangkan banyaknya permasalahan umumnya terjadi disebabkan pendapatan dimiliki kurang atau belum pas dengan kebutuhan serta kepemilikan dana cadangan yang masih terbatas.

Selain itu, dapat dilihat juga melalui perkembangan dari internet yang mengalami kemajuan pesat yang dipakai oleh semua lapisan dari masyarakat, dengan teknologi serta sistem informasi yang selalui memunculkan banyaknya inovasi terlebih untuk *fintech* guna

memenuhi bermacam kebutuhan salah satunya untuk melakukan akses layanan finansial serta transaksi. Peraturan dari Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017, pengertian *fintech* ialah pemakaian teknologi guna sistem dari keuangan dengan adanya layanan, model, teknologi serta produk dengan adanya bisnis yang modern serta mempunyai pengaruh dalam efisiensi, stabilitas dari moneter. Adanya stabilitas dalam sistem, keamanan, kelancaran serta melalui keandalan yang berasal dari metode pembayaran. Penyelenggara untuk *fintech* terdiri atas pendukung pasar, sistem pembayaran, manajemen investasi, pinjaman, pembiayaan, risiko serta pembiayaan untuk modal juga jasa dari finansial lainnya. Hal ini sejalan dengan penelitian Erlangga & Krisnawati (2020) serta Mukti et al. (2022) menjabarkan jika *fintech* mempunyai pengaruh secara positif serta signifikan akan perilaku keuangan. Berbanding terbalik dengan studi yang dilakukan oleh Zarkasyi & Purwanto (2022) yang menjelaskan bahwa *fintech* tidak mempunyai suatu pengaruh dengan positif serta signifikan atas perilaku keuangan.

Pada satu sisi, pertumbuhan *financial technology* mempermudah masyarakat untuk tetap bertansaksi pada masa pandemi Covid-19, juga melalui sisi yang lain dengan *financial technology* bisa meningkatkan adanya perilaku untuk konsumerisme. Adanya hal tersebut, dengan pertumbuhan *fintech* juga dibutuhkan pengimbangan melalui peningkatan untuk literasi dari keuangan. Literasi keuangan ialah suatu ilmu untuk memberikan pengaruh pada seseorang guna melakukan pengelolaan pendapatan agar menuju hidup sejahtera.

Literasi keuangan ialah suatu hal penting guna membantu untuk perolehan keputusan yang berkaitan dengan pemakaian produk dari keuangan yang tepat. Melalui tingkatan literasi akan keuangan dengan baik dapat menaikkan keterampilan guna perencanaan keuangan, dan untuk menghindari adanya instrumen yang terdeteksi kurang aman. Semakin luas tingkat dari pemahaman untuk literasi dari keuangan, dapat mempunyai pengaruh secara positif akan perilaku dari keuangan. Searah oleh studi Anisyah et al. (2021) menjelaskan jika literasi keuangan mempunyai suatu pengaruh positif serta signifikan akan perilaku keuangan. Bertolak belakang dengan studi yang dilakukan Sugiyanto et al. (2019) menjelaskan jika literasi keuangan tidak mempunyai suatu pengaruh secara positif serta signifikan akan perilaku keuangan.

Selain dari *fintech* serta literasi akan keuangan, sikap dari keuangan juga menjadi salah satu unsur yang bisa memberikan pengaruh pada perilaku akan keuangan. Pengertian Sikap keuangan merupakan keadaan dari pikiran, penilaian serta pendapat oleh seseorang mengenai keuangan. Dari teori adanya pembelajaran sosial, terdapat 3 hal yang bisa mengunci suatu perilaku, peristiwa serta lingkungan di dalam berbagai individu guna memberikan pengaruh untuk persepsi serta tindakan di dalam studi ialah sikap dari keuangan serta perilaku akan keuangan. Perilaku untuk manajemen dari keuangan bisa menjadi baik serta benar dengan penerapan dari sikap keuangan yang dilakukan secara tepat (Silvy & Yulianti, 2013)

Sikap akan keuangan bisa diartikan suatu keadaan akan pendapat, pikiran, serta adanya evaluasi mengenai keuangan. Dengan adanya Sikap akan keuangan secara pribadi ialah bagian penting guna sukses ataupun tidaknya suatu keuangan. Sikap akan keuangan ialah adanya kecenderungan akan sikap dengan sifat positif maupun negatif mengenai uang. Sikap akan keuangan bisa memberikan pengaruh akan kondisi dari keuangan individu guna menjalani keseharian, jika seseorang individu tidak bisa mengambil suatu sikap serta membuat suatu kesalahan di dalam perencanaan tentunya dapat menimbulkan dampak dalam jangka panjang. (Durvasula & Lysonski, 2007). Seraha dengan studi yang dilakukan Dai et al. (2021) yang menjelaskan jika sikap keuangan mempunyai suatu pengaruh secara positif serta signifikan akan perilaku keuangan. Bertolak belakang dengan studi Syaliha et al. (2022) menjelaskan jika sikap keuangan tidak mempunyai suatu pengaruh secara positif serta signifikan akan perilaku keuangan.

Generasi Z mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur memiliki perilaku keuangan yang berbeda-beda, dengan banyaknya mall dan aplikasi pembayaran online tentu saja memudahkan mahasiswa untuk berbelanja tanpa berfikir panjang. Hal tersebut tentu saja

dapat membuat mahasiswa terjebak dalam sikap konsumtif sehingga diperlukan sikap dan literasi akan keuangan bagus sehingga perilaku dari keuangan mahasiswa juga bisa baik.

Karena ada beberapa hasil penelitian yang tidak konsisten juga melalui paparan latar belakang diatas, maka peneliti melakukan telaah mengenai "Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan serta Sikap Keuangan akan Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur".

LANDASAN TEORI

Perilaku Keuangan

Bagi Lusardi et al. (2010), perilaku keuangan ialah perolehan yang berasal dari bermacam ilmu. Struktur untuk ilmu pertama ialah psikologi, psikolog digunakan guna analisis suatu perilaku seseorang serta pikiran dan proses dari psikis dapat dipengaruhi dengan adanya fisik serta lingkungan luar dari manusia. Struktur untuk ilmu kedua ialah keuangan atau *finance*, merupakan suatu sistem mengenai keuangan, penggunaan dari sumber daya serta distribusi. Lalu struktur untuk ilmu terakhir ialah sosiologi dengan sistematis, terdiri atas perilaku dari manusia ataupun suatu kelompok dengan menekankan untuk pengaruh sosial untuk sikap serta perilaku dari masyarakat.

Indikator Nababan & Sadalia dalam (Rahmah, 2020) terdiri atas : (1). Melakukan pelunasan tagihan secara tepat waktu; (2). Pembuatan anggaran guna pengeluaran serta belanja; (3). Melakukan pencatatan untuk pengeluaran serta belanja; (4). Menyediakan dana untuk kejadian tak terduga; (5). Melakukan penyisihan dana guna tabungan dengan rutin; (6). Melakukan suatu perbandingan untuk harga guna pengambilan suatu keputusan dari pengeluaran serta belanja.

Financial Technology

Financial Technology (FinTech) atau teknologi untuk keuangan, menciptakan suatu model yang baru dengan lebih efisien untuk konsumen di dalam pengaksesan suatu produk serta untuk layanan dari keuangan. Adanya *FinTech* dapat menimbulkan status quo serta merevolusi teknik kerja untuk lembaga keuangan secara tradisional Rahardjo dalam (Pertiwi & Purwanto, 2021). Menurut Gomber et al. (2017) mendefinisikan fintech sebagai neologisme yang berasal dari "finansial" dan "teknologi" dan mengacu pada hubungan antara teknologi internet modern dan aktivitas bisnis yang mapan di sektor perbankan. Sementara itu, Hung & Luo (2016), mengidentifikasi lima dimensi yang dapat mengubah dinamika pasar fintech: pemain, nilai tambah, aturan, taktik, dan ruang lingkup.

Menurut Shomad & Purnomosidhi (2012) terdapat indikator *Perceived usefulness* pemakaian sistem informasi terdiri atas: (1). Secara menyeluruh dapat berguna dan bisa dipakai; (2). Sangat berharga untuk pengguna; (3). Isi konten yang bermanfaat untuk pemakai; (4). Situs yang berfungsi dengan baik.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan yaitu ilmu mengenai keuangan serta keahlian pada penggunaannya (*knowledge and ability*) (Lusardi et al., 2010). Literasi akan keuangan bisa diartikan adanya ilmu dalam melakukan kelola keuangan. Dengan semakin besarnya literasi akan keuangan yang dipunyai oleh individu maka diharapkan dapat menghasilkan suatu perilaku mengenai keuangan dengan bijak serta mengelola keuangan dengan efektif serta efisien (Zahriyan, 2016).

Atkinson & Messy (2012), mengartikan literasi keuangan ialah "kombinasi kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk

membuat keputusan keuangan yang sehat dan pada akhirnya mencapai kesejahteraan individu". Menurut Anderson et al. (2000), literasi keuangan merupakan keahlian untuk menganalisis, membaca, mengelola serta mengkomunikasikan mengenai keadaan keuangan individu yang mempunyai pengaruh atas kesejahteraan finansial. Noctor et al. (1992) mengartikan literasi keuangan ialah kompetensi membuat penilaian serta mengambil keputusan dalam menggunakan dan mengelola secara efektif.

Menurut Yanti (2019) Indikator untuk literasi keuangan ialah: (1).Pengetahuan secara umum mengenai keuangan; (2). Tabungan serta Pinjaman; (3). Asuransi; (4) Investasi.

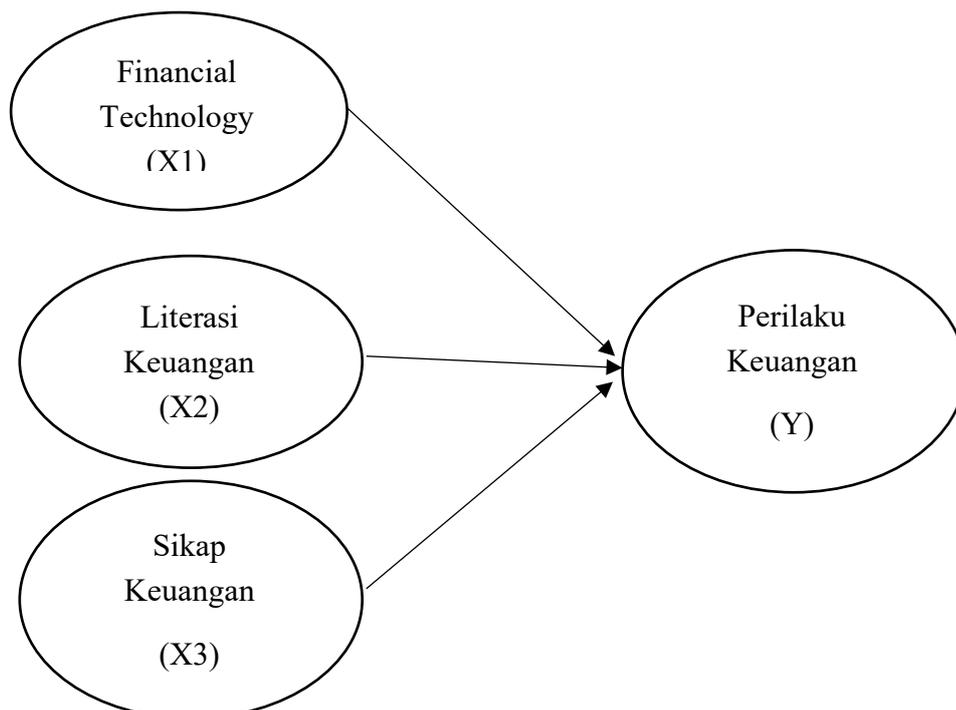
Sikap Keuangan

Sikap Keuangan atau *Financial attitude* yaitu pengaplikasian akan prinsip dari keuangan guna menciptakan serta mempertahankan suatu nilai dengan adanya pengambilan keputusan dengan tepat serta dengan pengelolaan akan sumber daya. Sikap akan keuangan ialah keadaan dari pikiran, pendapat dan adanya penilaian mengenai keuangan (Pankow, 2003).

Sikap keuangan terkait dengan pengetahuan keuangan (Shim et al., 2009). Sikap keuangan berkaitan dengan kemampuan mengelola keuangan, minat individu dalam meningkatkan pengetahuan keuangan, sikap membelanjakan uang, sikap menabung dan sikap mengambil risiko saat melakukan investasi. Sikap keuangan merupakan faktor penting yang mempengaruhi kesejahteraan keuangan.

Instrumen studi yang dipakai diperoleh dari studi oleh Zahroh & Pangestuti (2014) Indikator yang dipakai ialah : (1). Orientasi untuk keuangan secara pribadi; (2). Filsafat tentang uang; (3). Keamanan dari uang tsb; (4). Penilaian akan keuangan secara pribadi.

Kerangka Pemikiran



METODOLOGI

Metode penelitian dipakai guna melaksanakan penelitian ini dengan memakai metode kuantitatif. Populasi pada studi ialah Mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur. Jumlah Populasi pada studi adalah seluruh Mahasiswa Manajemen UPN "Veteran" Jawa Timur aktif tahun ajaran 2021-2022 dengan total 1643 Mahasiswa, perhitungan untuk sampel menggunakan rumus slovin sehingga mendapatkan jumlah 94 responden. Perolehan data didapatkan dari kuesioner berupa *Google Form* yang disebarakan secara online, dimana berisi beberapa pernyataan yang berkaitan dengan studi ini. Metode analisis dalam studi ini memakai metode PLS dengan SmartPLS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Responden

Dari 94 responden yang Pengaruh *Financial Technology*, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur paling banyak: berdasarkan usia 21 tahun sebesar 74,4 persen, berdasarkan jenis kelamin perempuan sebesar 65 persen, dan responden dengan domisili di Kota Surabaya sebesar 71 persen.

Uji Validitas

Variabel independen dengan indikator reflektik pada penelitian ini antara lain variabel *financial technology* (X1), literasi keuangan (X2), serta sikap keuangan (X3). Dengan variabel dependen yaitu perilaku keuangan (Y1).

Tabel 2 Average Variance Extracted (AVE)

	AVE
FINANCIAL TECHNOLOGY (X1)	0,701501
LITERASI KEUANGAN (X2)	0,664284
PERILAKU KEUANGAN (Y)	0,573640
SIKAP KEUANGAN (X3)	0,556559

Sumber : Data Diolah 2022

Berdasarkan pada **Tabel 2** tersebut menunjukkan, Konvergen pada nilai AVE lebih dari 0,5 menampilkan adanya tercukupi validitas dengan baik untuk variabel laten. Perolehan nilai AVE variabel *Financial Technology* (X1) sejumlah 0,701501, Literasi akan Keuangan (X2) sejumlah 0,664284, Sikap Keuangan (X3) sejumlah 0,556559, serta Perilaku dari Keuangan (Y) sejumlah 0,573640, seluruh variabel tersebut memperoleh nilai lebih tinggi 0,5 bisa diambil kesimpulan variabel untuk studi ini memiliki validitas yang baik.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas konstruk dihitung dengan menggunakan *composite reliability*, nilai dari *composite reliability* lebih dari 0,70 memiliki indikator yang konsisten untuk pengukuran dari variabel laten.

Tabel 3 Composite Reability

	Composite Reliability
FINANCIAL TECHNOLOGY (X1)	0,903829
LITERASI KEUANGAN (X2)	0,887660

PERILAKU KEUANGAN (Y)	0,888843
SIKAP KEUANGAN (X3)	0,831490

Sumber : Data Diolah 2022

Perolehan uji *Composite Reliability* menampilkan variabel dari Financial Technology (X1) sejumlah 0,903829, Literasi akan Keuangan (X2) sejumlah 0,887660, Sikap Keuangan (X3) sejumlah 0,831490, serta Perilaku akan Keuangan (Y) sejumlah 0,888843, dari semua variabel tersebut memperoleh nilai lebih tinggi 0,70 bisa diambil kesimpulan variabel untuk studi ini reliabel.

Uji Model Struktural (Inner Model)

Pengukuran akan model dari stuktural terlihat melalui nilai dari *R-Square* yaitu dengan uji *goodness-fit model*. Pengukuran dengan inner model terlihat melalui nilai *R-square* dalam persamaan untuk variabel laten. Perolehan untuk R2 menerangkan besarnya variabel bebas atau independen dalam model yang mampu menjelaskan untuk variabel dependen atau terikat.

Tabel 4 R-Square

	R Square
FINANCIAL TECHNOLOGY (X1)	
LITERASI KEUANGAN (X2)	
PERILAKU KEUANGAN (Y)	0,661868
SIKAP KEUANGAN (X3)	

Sumber : Data Diolah 2022

Nilai untuk $R^2 = 0,661868$. Bisa terlihat jika model dapat menerangkan adanya fenomena dari perilaku akan keuangan dipengaruhi variabel bebas yaitu *Financial Technology*, Literasi akan Keuangan serta Sikap Keuangan nilai varian sebanyak 66,18%. Dengan nilai sisa sejumlah 33,83% yang diterangkan oleh variabel diluar studi (selain Financial Technology, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan).

Uji Hipotesis

	Path Coefficients (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STERR)	P Values	Hasil
FINANCIAL TECHNOLOGY (X1) -> PERILAKU KEUANGAN (Y)	0,060589	0,064293	0,086352	0,701652	0,484	Tidak Signifikan
LITERASI KEUANGAN (X2) -> PERILAKU KEUANGAN (Y)	0,215944	0,213586	0,089063	2,424628	0,017	Signifikan
SIKAP KEUANGAN (X3) -> PERILAKU KEUANGAN (Y)	0,622378	0,624156	0,083069	7,492324	0,000	Signifikan

Sumber : Data Diolah 2022

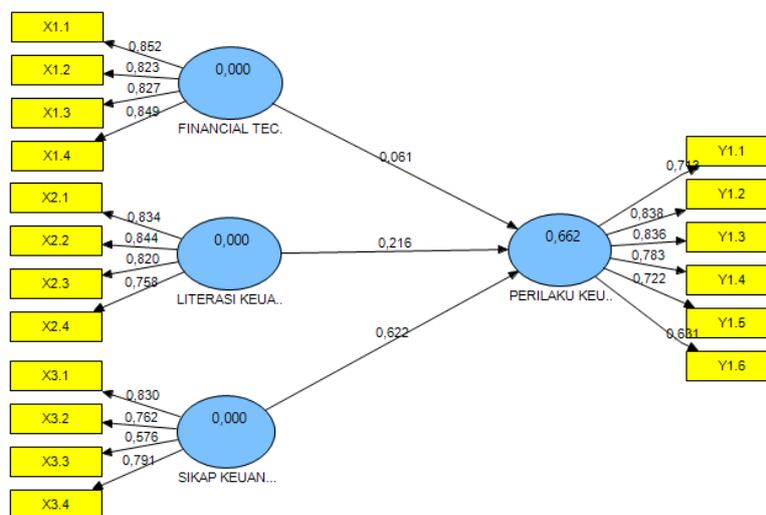
Menurut tabel diatas, t-statistik *financial technology* (X1) terhadap perilaku keuangan (Y) sebesar $0,701652 < t\text{-tabel } 1,96$. Nilai *path coefficients* menunjukkan hasil

non signifikan sebesar 0,484 yang menunjukkan arah hubungan financial technology (X1) yang non signifikan (positif) terhadap perilaku keuangan (Y), maka dengan ini H1 ditolak.

t-statistic literasi keuangan (X2) terhadap perilaku keuangan (Y) sebesar 2,424628 > t-tabel 1,96. Nilai *path coefficients* menunjukkan hasil positif sebesar 0,017 yang menunjukkan arah hubungan literasi keuangan (X2) yang signifikan (positif) terhadap perilaku keuangan (Y), maka dengan ini H2 bisa diterima.

Sedangkan t-statistic sikap keuangan (X3) terhadap perilaku keuangan (Y) sebesar 7,492324 > t-tabel 1,96. Nilai *path coefficients* menunjukkan hasil positif sebesar 0,000 yang menunjukkan arah hubungan sikap keuangan (X3) yang signifikan (positif) terhadap perilaku keuangan (Y), maka dengan ini H3 bisa diterima.

Uji Koefisien Determinan (R²)



PEMBAHASAN

Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil olah data menggunakan PLS menunjukkan *financial technology* tidak mempunyai pengaruh serta *non* signifikan akan perilaku keuangan, jadi hipotesis bisa diterima. Perolehan analisis deskriptif variabel *financial technology* yang memiliki presentase terendah dengan memberikan hasil tidak signifikan (positif) adalah indikator sangat berharga bagi pengguna. Hal ini dikarenakan bagaimanapun manfaat kegunaan yang di dapatkan dari fintech tidak membuat generasi Z pada mahasiswa manajemen UPN "Veteran" Jawa Timur dapat mengelola keuangannya dengan bijak.

Selain itu, generasi Z terhadap mahasiswa di manajemen UPN "Veteran" Jawa Timur belum sepenuhnya berpikir guna menyisihkan beberapa uangnya untuk menabung karena generasi Z pada mahasiswa di manajemen UPN "Veteran" Jawa Timur belum memiliki penghasilan tetap. Sehingga uang yang dimiliki hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhannya. Hadirnya *financial technology* memberikan dampak bagi penggunaannya. Pengaruh yang diperoleh dengan adanya fintech ialah semakin mudah untuk melakukan akses layanan serta produk dari keuangan dalam kemudahan transaksi, investasi, menabung, kredit dan dengan adanya kemudahan bertransaksi dapat menyebabkan seseorang menjadi lebih konsumtif.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Tukan, Wahyudi, Pinem (2021) serta Anisyah, Pinem, Hidayati (2021) menerangkan tidak adanya pengaruh signifikan untuk *financial technology* akan perilaku dari keuangan generasi Z pada mahasiswa di manajemen UPN "Veteran" Jawa Timur.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Pengukuran dengan memakai PLS menampilkan jika literasi keuangan mempunyai pengaruh secara positif serta signifikan akan perilaku keuangan, jadi hipotesis bisa diterima. Berarti apabila semakin banyaknya literasi akan keuangan dari individu di dalam implementasi aspek keuangan tentunya dapat memperoleh hasil perilaku dari keuangan dengan bijak. Begitu juga dengan semakin sedikitnya tingkat akan wawasan mahasiswa mengenai literasi keuangan juga bisa berdampak buruk terhadap perilaku keuangannya.

Hasil analisis deskriptif variabel literasi keuangan yang memiliki presentase tertinggi dengan memberikan hasil yang signifikan (positif) adalah indikator tabungan serta pinjaman. Literasi keuangan mencakup wawasan keuangan secara general termasuk asuransi, investasi, tabungan serta pinjaman yang dapat menjadi landasan dalam berperilaku keuangan, dan membuat semakin banyak literasi keuangan generasi Z mahasiswa manajemen UPN "Veteran" Jawa Timur maka dapat berdampak dengan perilaku keuangannya.

Perolehan studi ini sesuai studi Fadilah serta Purwanto (2022), serta Zakarsyi dan Purwanto (2022) menerangkan jika literasi keuangan mempunyai pengaruh positif signifikan akan perilaku keuangan.

Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Perolehan olah data memakai PLS menampilkan jika sikap keuangan mempunyai pengaruh secara positif serta signifikan akan perilaku keuangan, dapat disimpulkan untuk hipotesis 3 bisa diterima. Sikap akan keuangan yang diperoleh Generasi Z pada mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur yang berkaitan dengan aspek keuangan memiliki efek besar guna pembentukan perilaku dari keuangan. Sikap keuangan berkonsep dari bagaimana seorang mahasiswa mengatur permasalahan keuangannya berdasar dari sebuah tanggapan atas pernyataan.

Semakin bijak mahasiswa dalam menilai keuangan pribadinya maka akan mempengaruhi sikap keuangannya sehingga dapat berdampak pada keputusan berperilaku dalam pengelolaan keuangannya. Hasil analisis deskriptif variabel sikap keuangan yang memiliki presentase tertinggi dengan memberikan hasil yang signifikan (positif) adalah indikator menilai keuangan pribadi. Semakin bijak mahasiswa dalam menilai keuangan pribadinya maka akan mempengaruhi sikap keuangannya sehingga dapat berdampak pada keputusan berperilaku dalam menata keuangannya.

Perolehan pada studi ini sesuai studi Subiantoro, Ananda, Mahyudin (2022) serta Dewanti, Rosyanti, Khoirotunnisa (2022) menerangkan jika sikap keuangan mempunyai pengaruh secara positif serta signifikan akan perilaku dari keuangan generasi Z pada Mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur. Bisa diambil kesimpulan sikap keuangan bagus tentunya dapat membentuk suatu perilaku keuangan individu dengan baik.

SIMPULAN

Berdasarkan pengujian diatas dapat disimpulkan jika *financial technology* tidak dapat memberikan kontribusi akan perilaku keuangan untuk generasi Z di mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur. Selanjutnya literasi keuangan dapat memberikan kontribusi terhadap perilaku dari keuangan untuk generasi Z di mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur. Kemudian sikap keuangan dapat memberikan kontribusi terhadap perilaku dari keuangan untuk generasi Z pada mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur.

Dari hasil simpulan tersebut, dapat diperoleh beberapa masukan atau saran guna sebagai bahan pertimbangan atau manfaat untuk unsur evaluasi di masa mendatang. Terkait literasi keuangan, mahasiswa harus terus meningkatkan literasi keuangannya mengenai tabungan dan pinjaman dengan cara membaca buku, menonton video edukasi, atau berbagi ilmu dengan sesama agar bisa terbentuknya suatu perilaku akan keuangan dengan baik sehingga bisa menghindari kesulitan mengenai keuangan serta bisa mencapai suatu kesejahteraan untuk keuangan. Terkait sikap keuangan, mahasiswa harus memahami kebutuhannya sendiri agar tidak sembarangan dalam mengelola keuangannya dan tidak berperilaku konsumtif. Bagi peneliti selanjutnya a. diharapkan dapat memperluas cakupan responden agar mendapat hasil yang baik bagi peneliti. b. memakai variabel diluar studi ini yang dapat dipakai untuk variabel independen agar bisa mengetahui dari variabel lain yang bisa memberikan pengaruh untuk variabel dependen. c. mencari sesuatu yang baru atau modern sesuai dengan perkembangan zaman.

Referensi :

- Anderson, C., Kent, J., Lyter, D. M., Siegenthaler, J. K., & Ward, J. (2000). Personal finance and the rush to competence: Financial literacy education in the US. *Journal of Family and Consumer Sciences*, 107(2), 1-18.
- Anisyah, E. N., Pinem, D., & Hidayati, S. (2021). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan financial technology terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang. *MBR (Management and Business Review)*, 5(2), 310-324.
- Atkinson, A., & Messy, F.-A. (2012). Measuring financial literacy: Results of the OECD/International Network on Financial Education (INFE) pilot study.
- Dai, R. M., Kostini, N., & Tresna, P. W. (2021). The influence of financial attitude and financial literacy on behavioral finance: A study on leading small and medium enterprises in Cimahi City, Indonesia. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 10, 322-329.
- Dewanti, M. C., Rosyanti, D. M., & Khoirotunnisa, F. (2022). External Locus Of Control, Financial Attitude, Dan Financial Management Behavior. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 6(2), 471-478.
- Durvasula, S., & Lysonski, S. (2007). Money attitudes, materialism, and achievement vanity: An investigation of young Chinese consumers' perceptions.
- Erlangga, M. Y., & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh fintech payment terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 53-62.
- Fadilah, S. J., & Purwanto, E. (2022). Pengaruh Locus of Control, Perencanaan dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(5), 1487-1499.
- Ferdiansyah, A., & Triwahyuningtyas, N. (2021). Analisis Layanan Financial Technology Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 6(1), 223-235.
- Gomber, P., Koch, J.-A., & Siering, M. (2017). Digital Finance and FinTech: current research

- and future research directions. *Journal of Business Economics*, 87(5), 537–580.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh financial attitude, financial knowledge, parental income terhadap financial management behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan | Journal of Theory and Applied Management*, 9(3).
- Hilgert, M. A., Hogarth, J. M., & Beverly, S. G. (2003). Household financial management: The connection between knowledge and behavior. *Fed. Res. Bull.*, 89, 309.
- Hung, J.-L., & Luo, B. (2016). FinTech in Taiwan: a case study of a Bank's strategic planning for an investment in a FinTech company. *Financial Innovation*, 2(1), 1–16.
- Lusardi, A., Mitchell, O., & Curto, V. (2010). Financial Literacy among the Young: *Journal of Consumer Affairs*.
- Medan, K. (2022). Improving Financial Management Behavior Through Financial Attitude, Financial Knowledge, And Financial Technology in Students STIE Graha.
- Mukti, V. W., Rinofah, R., & Kusumawardhani, R. (2022). Pengaruh fintech payment dan literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. *AKUNTABEL*, 19(1), 52–58.
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2013). Analisis personal financial literacy dan financial behavior mahasiswa strata I fakultas ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Media Informasi Manajemen*, 1(1), 1–16.
- Noctor, M., Stoney, S., & Stradling, R. (1992). Financial Literacy, a report prepared for the National Westminster Bank. National Foundation for Educational Research, London.
- Pankow, D. (2003). Financial values, attitudes and goals.
- Pertiwi, T. K., & Purwanto, E. (2021). Analysis Of Adopting Millennial Generation Financial Technology (Fintech) Services. *International Journal of Business Management and Economic Review*.
- Rahardjo, B., & Indonesia, D. P. A. F. T. (2017). Fintech: Layanan Baru, Ancaman Baru. *Ekonomi. Kompas. Com*.
- Rahmah, D. N. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap perilaku keuangan driver Gojek: Studi kasus Komunitas Gojek Area Barat di Surabaya. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Shim, S., Xiao, J. J., Barber, B. L., & Lyons, A. C. (2009). Pathways to life success: A conceptual model of financial well-being for young adults. *Journal of Applied Developmental Psychology*, 30(6), 708–723.
- Shomad, A. C., & Purnomosidhi, B. (2012). Pengaruh kepercayaan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko terhadap perilaku penggunaan E-commerce. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(2).
- Silvy, M., & Yulianti, N. (2013). Sikap pengelola keuangan dan perilaku perencanaan investasi keluarga di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 57–68.
- Sugiyanto, T., Radianto, W. E. D., Efrata, T. C., & Dewi, L. (2019). Financial literacy, financial attitude, and financial behavior of young pioneering business entrepreneurs. 2019 International Conference on Organizational Innovation (ICOI 2019), 353–358.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., & Nelwan, E. J. (2020). Coronavirus disease 2019: Tinjauan literatur terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45–67.
- Syaliha, A., Sutieman, E., Pasolo, M. R., & Pattiasina, V. (2022). The Effect of Financial Literacy, Life Style, Financial Attitude and Locus of Control to Financial Management Behavior. *PUBLIC POLICY (Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik & Bisnis)*, 3(1), 52–71.
- Tukan, B. A. P., & Wahyudi, W. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Dosen. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi I*.
- Wati, L., & Panggiarti, E. K. (2021). Analisis Penggunaan Financial Technology, Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Pelaku Usaha Online. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 9(2), 121–130.

- Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di kecamatan moyo utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1).
- Zahriyan, M. Z. (2016). Pengaruh literasi keuangan dan sikap terhadap uang pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga. *STIE Perbanas Surabaya*.
- Zahroh, F., & Pangestuti, I. R. D. (2014). Menguji Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Pribadi, dan Perilaku Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Semester 3 dan Semester 7. *Fakultas Ekonomika dan Bisnis*.
- Zarkasyi, M. I., & Purwanto, E. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Guru Taman Kanak-Kanak. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 290–307.